

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rambut berperan penting dalam menunjang penampilan, membangun rasa percaya diri, dan mempengaruhi psikologi baik pria maupun wanita. Selain memberikan kesan penampilan yang menarik, rambut juga berfungsi sebagai pelindung kepala dari paparan sinar matahari dan sinar UV, melindungi kulit dari pengaruh luar (Riskiyana et al., 2020).

Lebih dari 60% populasi dunia mengalami masalah rambut yang berpotensi menyebabkan kebotakan. Kebotakan dapat menimbulkan rasa rendah diri, kecewa, dan frustrasi. Kebotakan biasanya disebabkan oleh gangguan hormonal, efek samping obat, pola makan, dan stres (Riskiyana et al., 2020). Ciri-ciri rambut yang tidak sehat antara lain rambut mudah patah, ujung rambut yang bercabang, rambut terlihat kusam, rambut kering, rambut keriting atau susah diatur, rambut berminyak, dan rambut rontok (Ayu Chintya et al., 2024).

Kerontokan rambut disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu faktor endogen dan faktor eksogen. Faktor endogen mencakup gangguan hormonal, status gizi, penyakit sistemik, kelainan genetik, dan intoksikasi. Faktor eksogen melibatkan pengaruh lingkungan seperti paparan sinar matahari, tekanan, dan radiasi sinar matahari, serta penggunaan kosmetik seperti sampo, pewarna rambut, pengeritingan dan pelurusan rambut. Penyebab lain termasuk stres, ketidakseimbangan hormon, konsumsi obat-obatan, penggunaan bahan kimia berlebih, *menopause*, penggunaan sampo yang tidak sesuai, serta penggunaan

hair drayer yang terlalu sering (Ayu Chintya et al., 2024). Berbagai metode mengatasi kebotakan, seperti perawatan medis, obat sintesis, dan operasi seringkali memiliki efek samping. Oleh karena itu, bahan alami yang dipercaya dapat memacu pertumbuhan rambut semakin populer (Riskiyana et al., 2020).

Kosmetika merupakan sediaan yang digunakan pada tubuh manusia seperti kulit, rambut, kuku, bibir, dan area lainnya, untuk membersihkan, mewangikan, memperbaiki penampilan atau memelihara tubuh pada kondisi baik. Namun, penggunaan kosmetik memiliki risiko karena bahan kimia yang terkandung di dalamnya dapat memberikan efek berbeda pada setiap individu (Kharisma & Safitri, 2020). Salah satu produk kosmetika perawatan rambut adalah *pomade*. *Pomade* merupakan produk kosmetika berbentuk minyak rambut yang dibuat dari zat berminyak atau *wax* (lilin) untuk menata rambut. Penggunaannya membuat rambut lebih licin, mengkilap, dan tidak kering, serta lebih tahan lama dibandingkan produk perawatan rambut lainnya. Pembuatan *pomade* umumnya dibuat dari bahan dasar seperti lanolin, *beeswax*, vaselin putih dan bahan-bahan organik lainnya (Mujiono & Ismedsyah, 2020).

Penggunaan *pomade* dalam jangka panjang secara empiris dapat berdampak negatif pada kesehatan rambut, seperti menyebabkan rambut kemerahan, rontok, kering, dan berketombe. Hal ini disebabkan oleh kandungan bahan kimia, terutama pada *pomade* bahan dasar air. Oleh karena itu, disarankan untuk beralih ke *pomade* berbahan alami (Mujiono & Ismedsyah, 2020). Pengobatan dengan bahan alami semakin populer karena

efek sampingnya yang sedikit dan harganya terjangkau Bahan alami seperti lidah buaya (*Aloe vera*) dan kemiri (*Aleurites moluccana* (L.) Willd.) efektif untuk mengatasi dan mencegah kerontokan rambut (Ayu Chintya et al., 2024).

Lidah buaya (*Aloe vera*) efektif mengurangi kerontokan rambut dan menguatkan akar rambut karena kandungan zat bermanfaat seperti Vitamin A, C, lignin, asam amino, Cu, Inositol, enzim, mineral, asam amino dan lain-lain. Zat lignin dalam lidah buaya (*Aloe vera*) berfungsi mencegah kerontokan rambut serta membantu perawatan kulit dan luka bakar (Masyitoh et al., 2019). Senyawa flavonoid dapat mereduksi radikal bebas, dan mempercepat pertumbuhan rambut, sedangkan senyawa saponin membersihkan kulit, meningkatkan aliran darah ke folikel, dan mencegah rambut rontok (Jubaidah et al., 2018). Menurut Vania et al., (2019) menyebutkan bahwa alkaloid memiliki peran dalam meningkatkan pertumbuhan rambut dengan cara memperbesar tangkai rambut sehingga suplai zat makanan bertambah untuk nutrisi rambut. Senyawa tanin berperan sebagai penutrisi rambut dengan berbagai aktivitas biologis serta memiliki efek dalam sistem biologis, seperti mengkhelat ion logam, mengendapkan protein, dan bertindak sebagai antioksidan (Sa'diah et al., 2015).

Kemiri (*Aleurites moluccana* (L.) Willd.) mengandung protein, karbohidrat, mineral, fosfor, kalium, kalsium dan magnesium. Vitamin yang ada dalam kemiri antara lain vitamin A, vitamin B1 (tiamin), vitamin B9 (folat), serta senyawa bermanfaat seperti saponin, flavonoid, pelifenol dan fitosteron kandungan ini berkhasiat menyuburkan rambut, dan menghitamkan rambut

secara alami, sehingga cocok digunakan sebagai bahan *pomade* (Krisyanella et al., 2022). Mekanisme senyawa flavonoid merangsang pertumbuhan rambut dengan merusak dinding sel bakteri, sedangkan mekanisme senyawa saponin melindungi tubuh dari iritasi dengan meningkatkan sirkulasi darah, mempercepat pembelahan sel, dan mengaktifkan metabolisme, sehingga mendorong pertumbuhan rambut (Miftahurahma et al., 2023). Senyawa tanin dapat melindungi protein dalam rambut, sehingga protein yang dibutuhkan untuk pertumbuhan rambut tetap terawat (Koralina et al., 2023). Senyawa alkaloid memicu pertumbuhan rambut dengan efek sebagai *counter* iritan (Mastuti et al., 2024).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “uji evaluasi dan formulasi sediaan *pomade* kombinasi sari lidahn buaya (*Aloe vera*) dan ekstrak kemiri (*Aleurites moluccana* (L.) Willd.) sebagai agen penumbuh rambut” dengan tujuan untuk mengkarakteristik fisik dari formulasi sediaan *pomade* yang dihasilkan.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah kombinasi sari lidah buaya dan ekstrak kemiri dapat diformulasikan dalam bentuk sediaan *pomade*?
2. Apakah sediaan *pomade* dari kombinasi sari lidah buaya dan ekstrak kemiri dapat menyuburkan rambut?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Membuat formulasi sediaan *pomade* dari kombinasi sari lidah buaya dan ekstrak kemiri.

2. Mengetahui aktivitas sediaan *pomade* dari kombinasi sari lidah buaya dan ekstrak kemiri sebagai penyubur rambut.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Mampu menghasilkan sediaan *pomade* dengan bahan aktif yang berasal dari tumbuhan, yang mempunyai efektifitas terhadap kesuburan rambut.
2. Mampu memberikan informasi bahwa sediaan *pomade* dapat diformulasi menggunakan sari lidah buaya dan ekstrak kemiri.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan formulasi *pomade* dari bahan-bahan alami.